HUBUNGAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DENGAN PERILAKU SOSIAL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 TULAKAN TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling
FKIP UNP Kediri

OLEH :

SUSANTI
NPM: 11.1.01.01.0495

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

SUSANTI
NPM: 11.1.01.01.0495

Judul:

HUBUNGAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DENGAN PERILAKU SOSIAL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 TULAKAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 10 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Hari Pasyamtoro, M.Pd	**Dra. Endang Raeli WP, M.Pd**
NIDN.	NIDN. 0726125801

Skripsi oleh :

SUSANTI
NPM: 11.1.01.01.0495

Judul

HUBUNGAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DENGAN PERILAKU SOSIAL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 TULAKAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 15 Agustus 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Dra. Endang Ragil WP, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Hari Pasyamtoro, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr.Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIK.1870301023

HUBUNGAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DENGAN PERILAKU SOSIAL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 TULAKAN KABUPATEN PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

SUSANTI
NPM : 11.1.01.01.0495
FKIP - Bimbingan dan Konseling
Email : susantisantisanti3@gmail.com
Drs. Hari Pasyamtoro, M.Pd.[1] dan Dra. Endang Ragil WP, M.Pd.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil penelitian dan pengalaman peneliti,bahwa berkomunikasi disetiap situasi itulah hal yang sering kita lakukan dan pasti kita lakukan. Karena manusia sebagai mahluk sosial tak luput dari komunikasi. Dimana komunikasi suatu proses penyampaian pesan dari sumber terhadap penerima pesan bisa melalui perantara atau media dengan adanya efek-efek atau timbal balik. Dalam konteks komunikasi beragam salah satunya adalah Komunikasi Antar Pribadi.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Adakah hubungan komunikasi antar pribadi dengan perilaku sosial siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tulakan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan apa yang ingin di capai. Penelitian dilaksanakan dalam empat tahap, yang pertama observasi, uji coba, penelitian dan analisis data.

Teknik penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian *korelasional.* Berdasarkan pendekatan yang dipakai, penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian kuantitatif dan kualitatif. Sesuai dengan judul yang penulis pilih maka penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Definisi penelitian kuantitatif adalah suatu proses penemuan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan apa yang ingin di capai.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dengan menggunakan metode analisis product moment, dipaparkan nilai r_{hitung} =0,515 dengan tingkat keeratan hubungan agak rendak karena terletak antara nilai 0,200-0,0400. Selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai 0,339. Dengan demikian, maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,515> 0,339). Jadi kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah ada hubungan komunikasi antar pribadi dengan perilaku sosial siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tulakan tahun pelajaran 2014/2015.

Kata kunci: Komunikasi antar pribadi, perilaku sosial

I. PENDAHULUAN

Istilah komunikasi atau dalam bahasa inggris *communication* berasal dari kata Latin *Comunicatio,* dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Berdasarkan paradigma Harold Lasswell, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu (Effendy Onong Uchjana, 2011: 10).

Menurut Webster New Collogiate Dictionary komunikasi adalah "suatu proses pertukaran informasi di antara individu melalui sistem lambang-lambang, tanda-tanda atau tingkah laku. Komunikasi adalah setiap bentuk tingkah laku seseorang baik verbal maupun non verbal yang ditanggapi orang lain. Dalam istilah lain komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan (ide, gagasan) dari satu pihak kepihak lain agar saling mempengarui di antara keduanya (Sobri, 2009: 87).

Komunikasi adalah sebagai suatu proses penyampain berita dari suatu sumber berita kepada orang lain (Suharsimi, 2008: 353).

Dari beberapa pengertian komunikasi di atas, komunikasi antar pribadi merupakan komunikasi yang sering di gunakan. Terlihat dari pengertian komunikasi antar pribadi yaitu kegiatan komunikasi yang dilakukan secara langsung antara seseorang dengan orang lainnya. Misanya, percakapan tatap muka, korespondensi, percakapan melalui telepon, dan sebagainya (Riswandi,2009:9-10). Komunikasi sebagai dasar kehidupan manusia dengan berkomunikasi manusia bisa berinteraksi dengan manusia lainnya, sehingga manusia dapat bertumbuh dan berkembang sebagai manusia.

Mulyana Deddy (2010 :81) menjelaskan komunikasi antar pribadi (*interpersonal communication)* adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal. Bentuk khusus dari komunikasi antar pribadi ini adalah komunikasi diadik (*dyadic communication)* yang melibatkan hanya dua orang, seperti suami isrti, dua sejawat, dua sahabat dekat, guru murid, dan sebagainya

Sedangkan menurut Moerdijati (2002 : 55-56) Komunikasi antar pribadi merupaka kegiatan komunikasi yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung oleh dua orang atau lebih. Secara langsung artinya tatap muka saluran atau medianya adalah udara, secara tidak langsung artinya menggunakan media

misalnya, surat, telepon, atau email. Pesannya bersifat pribadi artinya hanya untuk kepentingan pribadi para perilaku komunikasi yang terlibat.

Sebagian besar interaksi antar manusia berlangsung dalam tingkatan proses komuniksai antar pribadi, terutama dalam kehidupan kita sebagai individu. Rushdie (2009 : 176) menjelaskan " tingkah laku adalah sesuatu yang konkret, nyata dan umumnya bisa di amati. Lebih jelasnya dapat dikatakan bahwa dengan melihat tingkah laku, kita bisa mendapatkan kepribadian seseorang.

Azwar Syaifuddin (2005 : 9) psikologi memandang perilaku manusia (*human behavior)* sebagai reaksi yang dapat bersifat sederhana maupun bersifat kompleks.

Menurut Hutagalung Inge (2007:55) perilaku adalah pengalaman yang paling langsung pada diri seseorang. Sedangkan menurut Walgito Bimo (2003: 13) perilaku sebagai respon stimulus, akan sangat ditentukan oleh keadaan stimulusnya dan individu atau organisme seakan-akan tidak mempunyai kemampuan untuk menentukan perilakunya, hubungan stimulus dan respon seakan-akan bersifat mekanistis.

Perilaku sosial adalah adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia (Rusli Ibrahim, 2001). Sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain. Ada ikatan saling ketergantungan diantara satu orang dengan yang lainnya. Artinya bahwa kelangsungan hidup manusia berlangsung dalam suasana saling mendukung dalam kebersamaan. Untuk itu manusia dituntut mampu bekerja sama, saling menghormati, tidak menggangu hak orang lain, toleran dalam hidup bermasyarakat.

Menurut Krech, Crutchfield dan Ballachey (1982) dalam Rusli Ibrahim (2001), perilaku sosial seseorang itu tampak dalam pola respons antar orang yang dinyatakan dengan hubungan timbal balik antar pribadi. Perilaku sosial juga identik dengan reaksi seseorang terhadap orang lain (Baron & Byrne, 1991 dalam Rusli Ibrahim, 2001). Perilaku itu ditunjukkan dengan perasaan, tindakan, sikap keyakinan, kenangan, atau rasa hormat terhadap orang lain. Perilaku sosial seseorang merupakan sifat relatif untuk menanggapi orang lain dengan cara-cara yang berbeda-beda.

Oleh karenanya peneliti tertarik untuk meneliti dan mengangkat sebuah judul **"Hubungan Komunikasi Antar Pribadi**

dengan Perilaku Sosial Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Tulakan Kabupaten Pacitan tahun pelajaran 2014/2015".

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis pendekatan penelitian korelasional dengan metode kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi atau korelasional atau penelitian hubungan. Penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2013: 4). Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui tingkat hubungan antara variabel komunikasi antar pribadi dengan perilaku sosial siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tulakan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Di mana dalam pencarian datanya diperoleh melalui observasi dan pemberian angket dua variabel.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tulakan. Sedangkan pengambilan sample dengan menggunakan Sample Random Sampling yaitu dengan cara acak. Dari populasi diperoleh jumlah 134 siswa dan diambil 25 % sehingga jumlah sampel yang diperoleh adalah 34 siswa. Observasi dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian dan Metode Dokumentasi dengan pembahasan menggunakan metode statistika dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut (Arikunto, 2013: 213).

$$r_{xy} = \frac{n.\sum xy - \sum x.\sum y}{\sqrt{\{n.\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

Σxy = jumlah perkalian antara skor item dan skor total

Σx^2 = jumlah kuadrat skor item soal

Σy^2 = jumlah kuadrat skor total

n = jumlah responden

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dan didukung oleh teori-teori yang dijadikan sebagai landasan, maka pembahasan hasil pengujian hipotesis yang menyatakan ada hubungan komunikasi antar pribadi dengan perilaku sosial siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Tulakan tahun pelajaran 2014/2015 diawali dari proses pembuatan angket penelitian. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pembuatan instrumen penelitian yaitu angket melalui beberapa tahapan. Adapun tahapan yang dilalui adalah perencanaan butir soal, penggandaan butir soal, uji coba butir soal, penganalisisan butir soal, pelaksanaan penelitian, dan penganalisisan butir soal hasil penelitian.

Sebelum instrumen digunakan sebagai alat pengumpul data terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen. Untuk mengukur validitas digunakan rumus *product moment*. Dengan menggunakan rumus *product moment* untuk uji validitas variabel X (komunikasi antar pribadi) diperoleh angka 0,519 untuk soal nomor 1. Kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} diperoleh angka 0,423. Dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,519>0,423) begitu selanjutnya sampai pada soal nomor 30.

Untuk variabel Y (perilaku sosial) dari hasil uji validitas diperoleh angka 0,568 untuk soal nomor 1. Kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} diperoleh angka 0,423. Dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,568>0,423) begitu selanjutnya sampai pada soal nomor 32. Dari uji validitas variabel X (komunikasi antar pribadi) diperoleh 25 item soal yang dinyatakan valid dari 30 item soal dan dari uji validitas variabel Y (perilaku sosial) diperoleh 26 item soal yang dinyatakan valid dari 32 item soal. Setelah uji validitas dilakukan uji reliabilitas terhadap instrumen.

Dari uji reliabilitas yang menggunakan koefisien alfa variabel X (komunikasi antar pribadi) diperoleh angka r_{11} = 0,822 dan variabel Y (perilaku sosial) diperoleh angka r_{11} = 0,759. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dengan menggunakan analisis

korelasi *product moment*, didapatkan nilai r_{hitung} = 0,515 dengan tingkat keeratan hubungan agak rendah, karena terletak antara 0,400 sampai dengan 0,600. Selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% diperoleh angka 0,339. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,515>0,339). Dari hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa ada Hubungan Komunikasi Antar Pribadi dengan Perilaku Sosial siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Tulakan tahun pelajaran 2014/2015.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat Hubungan yang signifikan antara Komunikasi Antar Pribadi Dengan Perilaku Sosial Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tulakan tahun pelajaran 2014/2015. Dengan adanya komunikasi komunikasi yang baik maka individu dapat menyampaikan segala informasi dengan mudah dan tepat sehingga mudah di terima dilingkungan dimanapun ia berada.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Manajemen Pendidikan.*Yogyakarta: Aditya Media

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek).* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Effendi, Onong Ujana. 2011. *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek).* Bandung: PT Remaja Posdakarya.

Hutagalung, Inge. 2007. *Pengembangan Kepribadian.* PT Macanan Jaya Cemerlang.

Isnawati, Rushdie Nurlaela. 2009. *Tips Membuat Anak Anda Jadi Murid Berprestasi.*Yogyakarta: Garailmu.

Moerdijati, Sri. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi (Buku Ajar).* Surabaya: PT Revka Petra Media.

Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi. (Suatu Pengantar Praktek).* Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Riswandi. 2009. *Ilmu Komunikasi.*Yogyakarta: Graha Ilmu.

Saefullah, Ujang. 2007. *Kapita Selekta Komunikasi (Pendekatan Budaya dan Agama).* Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Sobri. 2009. *Pengelolaan Pendidikan.*Yogyakarta: Multi Pressindo.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Surya, Muhamad. 2013. *Psikologi Konseling.* Bandung: C.V. Pustaka Bani Quraisy.

Sutekno, Sobri. 2013. *Belajar dan Pembelajaran.* Lombok: Holistica .

Suwarna. 2006. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar). Yogyakarta:* Andi Offeset.